

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Suatu karya yang berhasil tidak pernah luput dari orang-orang yang bekerja keras dibalik layar. Kerjasama yang kompak dan maksimal dalam pembuatan video dokumenter merupakan kunci dari berhasilnya sebuah karya. Pembuatan video dokumenter melibatkan proses kolaborasi antara berbagai anggota tim, termasuk produser, sutradara, penulis skenario, sinematografer, editor, dan lainnya. Tim kreatif mempunyai peran sentral dalam memastikan bahwa video dokumenter memiliki pesan yang jelas, cerita yang menarik, dan gaya visual yang sesuai. Salah satu peran utama tim kreatif dalam proses pembuatan video dokumenter yaitu mengembangkan konsep dan ide cerita yang kuat dan menentukan target audiens yang tepat sebelum memproduksi sebuah karya.

Pada tahap pra produksi, peran penulis sebagai bagian dari tim kreatif sangat penting dalam melakukan proses berpikir kreatif bersama sutradara. Proses pengembangan ide cerita melibatkan analisis statistik dan pengumpulan data tentang daerah wisata melalui berbagai metode seperti wawancara informal untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Tim kreatif, termasuk penulis, juga terlibat dalam survei lapangan dan merumuskan konsep cerita berdasarkan riset. Pada film dokumenter ini, target audiens yang disasar adalah anak berusia mulai 7 tahun hingga orang tua, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta semua status sosial baik A hingga C. Penulis berperan dalam memilih pendekatan naratif film, serta membantu dalam persiapan acara kebudayaan yang akan direkam. Selama produksi, penulis juga berkontribusi dengan mengambil gambar dan melakukan *live streaming* di media sosial Youtube. Dalam tahap pasca produksi, penulis memberikan penilaian dan memberi masukan terhadap hasil *editing* serta membantu dalam publikasi dan pendaftaran karya di HAKI. Seluruh tim bekerja erat untuk menghasilkan video dokumenter yang berkualitas, dengan mempertimbangkan audiens target, tujuan komunikasi, dan pesan yang ingin disampaikan.

5.2 Saran

Pengurus desa Joholanang diharapkan untuk meningkatkan kerjasama tim dengan cara membuat *timeline* secara efektif agar proses pembuatan video dokumenter ini berjalan dengan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal. Video dokumenter Sendang Joholanang diharapkan dapat menjadi referensi karya bagi lingkungan akademik untuk menciptakan video dokumenter yang lebih kritis dengan menghadirkan ide-ide baru serta tema yang dapat bermanfaat tidak hanya bagi lingkungan akademik, namun juga untuk masyarakat luas. Diharapkan juga video dokumenter ini menjadi penambah wawasan akan hal peninggalan sejarah dan kebudayaan yang ada di provinsi DIY

